

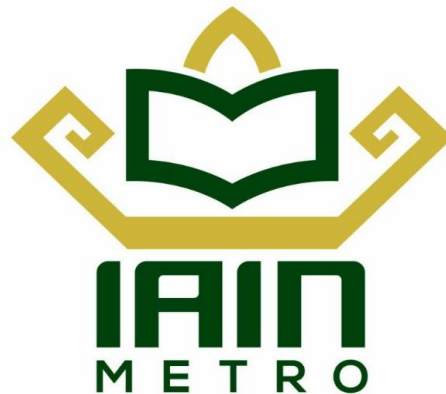
SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1 METRO**

Oleh :

LISA INDRIANI

NPM 1701050020



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1 METRO**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

LISA INDRIANI

NPM. 1701050020

Pembimbing 1 : Dr. Akla, M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Siti Annisah, M.Pd

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA MATERI FPB DAN KPK SISWA
KELAS IV DI MIN 1 METRO

Nama : Lisa Indriani

NPM : 1701050020

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

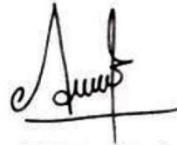
Metro, November 2021

Pembimbing II,

Pembimbing I,



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : I (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Lisa Indriani
NPM : 1701050020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang Berjudul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA MATERI FPB
DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, November 2021
Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 2003122 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouiniv.ac.id, e-mail iain@metrouiniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No. B-5525/17.23.1/E/PP-00 9/12/2021

Skripsi dengan judul: ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN I METRO yang disusun Oleh: Lisa Indriani, NPM: 1701050020, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/9 Desember 2021

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Akla, M.Pd

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Sekretaris : Muh. Badarudin, M.Pd.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Abstrak

Lisa Indriani, 2021. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi FPB Dan KPK Siswa Kelas IV Di MIN 1 Metro.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Metro Lampung. (Pembimbing : Dr. Akla, M.Pd dan Dr. Siti Annisah, M.Pd).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran matematika, namun masih banyak siswa yang tidak memahami konsep matematika dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV A di MIN 1 Metro.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah sembilan siswa kelas IV A MIN 1 Metro yang terbagi kedalam tiga kelompok, yaitu kelompok kemampuan tinggi, sedang dan rendah dan tiap kelompok terdiri dari tiga siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa secara keseluruhan memiliki rata-rata 65 dengan tiga kategori kemampuan pemahaman konsep matematika yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi, yang mana untuk kategori tinggi didapatkan 24%, kategori sedang didapatkan 33% dan kategori rendah didapatkan 43%. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa tergolong kategori rendah.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Indriani
NPM : 1701050020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Desember 2021

Yang Menyatakan,



LISA INDRIANI
NPM. 1701050020

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...¹

¹ Q.S Al-Baqarah 286

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Suharmin dan Ibunda Susriyani yang selalu mendukung, memberi semangat dan tak pernah bosan untuk mendoakan keberhasilanku.
2. Kakakku tercinta Pipit Paryani, Wilis Ari Yanto, Sapto Wiyono dan Dian Oktaviani yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku Sekar Styaningrum, Melita Puspitasari dan Yegi Gicella yang selalu memberi semangat, berbagi canda tawa dan pengetahuan.
4. Nina Suswati, S.Ag selaku kepala sekolah dan Sheila Maulita, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika MIN 1 Metro yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkah dan inayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1), guna memperoleh gelar S.Pd.

Untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Suharmin dan Susriyani selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan materil serta moril demi terselesainya pendidikan ini.
2. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
3. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro
5. Dr. Akla, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, masukan serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Nina Suswati, S.Ag dan Sheila Maulita, S.Pd selaku keluarga MIN 1 Metro yang telah berkenan menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran serta masukan sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan semoga hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, 9 Desember 2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'L' followed by a horizontal line and a small flourish.

LISA INDRIANI
NPM. 1701050020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINIL PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	
1. Pengertian Pemahaman.....	11
2. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	12
3. Jenis-jenis Pemahaman Matematis	14

4. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	15
B. Matematika	
1. Pengertian Matematika	18
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD	19
3. Materi Matematika	20
4. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian pada Materi FPB dan KPK	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	
1. Jenis Penelitian	29
2. Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	
1. Tes	30
2. Wawancara	30
3. Dokumentasi	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Profil MIN 1 Metro	37
2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Metro	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	40
2. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Indikator	41
C. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 63
B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV A MIN 1 Metro	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	7
Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	32
Tabel 3.2 Kategori Subjek Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	40
Tabel 4.2 Klasifikasi Penentuan Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah	41
Tabel 4.3 Klasifikasi Indikator Mendefinisikan Konsep Secara Verbal Dan Tulisan	42
Tabel 4.4 Klasifikasi Indikator Membuat Contoh Dan Noncontoh Penyangkal	47
Tabel 4.5 Klasifikasi Indikator Mempresentasikan Suatu Konsep Dengan Model, Diagram Dan Simbol	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jawaban Responden NS	44
Gambar 4.2 Jawaban Responden ADA.....	45
Gambar 4.3 Jawaban Responden KF	46
Gambar 4.4 Jawaban Responden ANB.....	50
Gambar 4.5 Jawaban Responden SNA	51
Gambar 4.6 Jawaban Responden KEP.....	52
Gambar 4.7 Jawaban Responden MFA.....	56
Gambar 4.8 Jawaban Responden MAAD	57
Gambar 4.9 Jawaban Responden SEM.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Outline	70
Lampiran 2 : Alat Pengumpul Data	73
Lampiran 3 : Soal Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	75
Lampiran 4 : Kunci Jawaban.....	77
Lampiran 5 : Pedoman Penskoran Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	82
Lampiran 6 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 7 : Pedoman Wawancara	85
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	86
Lampiran 9 : Lembar Validasi Soal Tes	87
Lampiran 10 : Uji Validalitas.....	90
Lampiran 11 : Daftar Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	92
Lampiran 12 : Skor Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kategori Rendah.....	94
Lampiran 13 : Skor Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kategori Sedang	95
Lampiran 14 : Skor Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kategori Tinggi	96
Lampiran 15 : Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV A MIN 1 Metro.....	97
Lampiran 16 : Surat Izin <i>Prasurvey</i>	98
Lampiran 17 : Surat Bimbingan Skripsi	99
Lampiran 18 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran 20 : Surat Tugas dari IAIN Metro	104
Lampiran 21 : Surat Izin Research.....	105

Lampiran 22 : Surat Balasan Research	106
Lampiran 23 : Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI	107
Lampiran 24 : Surat Keterangan Bebas Pustaka	108
Lampiran 25 : Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin	109
Lampiran 27 : Dokumentasi Kegiatan	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal yang merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemahaman konsep matematika yang baik. Materi-materi pada mata pelajaran matematika sangatlah berkaitan. Untuk mempelajari materi, siswa dituntut untuk memiliki pemahaman mengenai materi prasyarat atau materi sebelumnya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika siswa tidak hanya hapal tapi benar-benar paham dengan apa yang siswa pelajari.²

Mengingat pentingnya peranan matematika ini, upaya untuk meningkatkan sistem pengajaran matematika selalu menjadi perhatian khususnya bagi pemerintah dan ahli pendidikan matematika. Salah satu upaya nyata yang telah dilakukan pemerintah terlihat pada penyempurnaan kurikulum matematika. Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan membawa implikasi terhadap sistem dan

² Siti Ruqoyyah, Sukma Murni dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta : CV. Tre Alea Jacta Pendagogie, 2020), 4

penyelenggaraan pendidikan termasuk pengembangan dan pelaksanaan kurikulum.³

Tujuan pembelajaran matematika bukan hanya agar siswa mampu menyelesaikan soal-soal rutin matematika, namun tujuan pembelajaran matematika harus diarahkan kepada tujuan yang lebih komprehensif sesuai dengan salah satu tuntutan kurikulum yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.⁴ Dari uraian tersebut, pemahaman konsep menempati hal pertama yang harus dikuasai dikarenakan kemampuan pemahaman konsep sangat berhubungan erat dengan kemampuan penalaran dan komunikasi serta kemampuan pemecahan masalah. Jika pemahaman konsep sudah baik, maka siswa akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Herman menyatakan bahwa belajar matematika memerlukan pemahaman terhadap konsep, karena dari konsep akan melahirkan teorema atau rumus.⁵ Menurut Rifqi Hidayat pembelajaran perlu diarahkan untuk pemahaman konsep dan prinsip matematika yang kemudian diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika, masalah dalam disiplin ilmu dan masalah dalam kehidupan sehari-

³ Nur Kamariah, Bambang Hudiono dan Ahmad Yani, "Pemahaman Konseptual Matematis Siswa Pada Materi Kubus Di Kelas IX SMPS Bumi Khatulistiwa", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 3 No. 1, 2014, 1

⁴ Kamarullah, "Pendidikan Matematika di Sekolah Kita", *Jurnal Al Khawarizmi*, Vol. 1 No. 1, 2017, 29

⁵ Nuria Juwita, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Inkuiri Pada Siswa SMP", *Skripsi*, 2019, 2

hari.⁶ Dari pendapat para ahli disimpulkan bahwa pemahaman konsep menjadi pilar dalam pemecahan masalah disetiap pembelajaran. Karena jika siswa tidak memahami suatu konsep maka mereka akan kesulitan ketika dihadapkan dengan suatu masalah pembelajaran yang menuntut pemahaman yang sesuai dengan konsep tersebut.

Mata pelajaran matematika menekankan pada konsep, artinya dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata.⁷ Konsep merupakan ide atau gagasan yang dengannya dapat mengelompokkan objek-objek kedalam contoh atau bukan contoh.⁸ Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Saling keterkaitannya antar konsep materi satu dan yang lainnya merupakan bukti akan pentingnya pemahaman konsep matematika. Karenanya, siswa belum bisa memahami suatu materi jika belum memahami materi sebelumnya atau materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari.⁹

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilaksanakan pada tanggal 12 – 15 Agustus 2020 kelas IV A di MIN 1 Metro pada tahun pelajaran 2020/2021

⁶ Rifqi Hidayat, “Analisis Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Mts Lewat Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika”, *Jurnal*, Vol.9 No.1, 2016, 13

⁷ Ahmad Yasir dkk, *28 Cara Senang Belajar Matematika*, (Magelang : Pustaka Rumah C1nta, 2020), 18

⁸ *Ibid*, 5

⁹ Dian Novitasari, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2 No.2 2016, 8

sehingga dapat diperoleh hasil belajar pada mata pelajaran matematika sebagai berikut :

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika
Siswa Kelas IV A MIN 1 Metro

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	< 70	Belum Tuntas	17	51,51 %
2	≥ 70	Tuntas	16	48,49 %
	Jumlah		33	100 %

Sumber : catatan nilai ulangan harian mata pelajaran matematika kelas IV A MIN 1 Metro

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diresmikan oleh sekolah serta guru ialah 70. Hingga bisa dilihat bahwa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika mencapai presentase 51,51 % dan 48,49 % adalah siswa yang sudah mencapai KKM. Dari tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa 16 siswa yang sudah tuntas dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sheila Maulita bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika rendah dikarenakan siswa kurang mampu dalam menghafal perkalian sehingga penyebabnya nilai tes menjadi rendah. Hal ini pernah dilakukan penelitian oleh Hutagalung bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih tergolong rendah, hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa belum mampu menyelesaikan tes dengan

baik.¹⁰ Selain itu fenomena lain juga menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika masih rendah yang dikemukakan oleh Yuliani dan Saragih bahwa siswa masih cenderung menghafal prinsip dan prosedur yang diberikan tanpa memaknainya, hal ini terlihat ketika siswa diberikan soal yang berbeda dengan contoh soal, maka siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut.¹¹ Dan menurut Murizal mengatakan bahwa siswa tidak mampu mendefinisikan kembali bahan pelajaran matematika dengan bahasa mereka sendiri serta membedakan antara contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep apalagi memaknai matematika dalam bentuk nyata¹². Dari uraian tersebut memberikan gambaran kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu agar bahan yang disampaikan dipahami sepenuhnya oleh siswa.¹³

Penting bagi guru untuk mengetahui terkait kondisi kemampuan pemahaman matematika siswa, karena kemampuan pemahaman konsep

¹⁰ Ruminda Hutagalung, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran *Guided Discovery* Berbasis Budaya Toba Di SMP Negeri 1 Tukka”, Jurnal MES, Vol. 2 No. 2, 2017, 71

¹¹ *Ibid*

¹² Angga Murizal, Yarman dan Yerizon, “Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*”, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1, 2012, 20

¹³ *Ibid*

matematika merupakan tujuan yang harus dicapai siswa dalam belajar matematika. Selain itu siswa yang mempunyai kemampuan pemahaman konsep matematika memiliki peranan penting karena pemahaman merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki siswa dalam belajar konsep-konsep matematika lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV A MIN 1 Metro. Peneliti hendak melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi FPB dan KPK Siswa Kelas IV di MIN 1 Metro”.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV A MIN 1 Metro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV A MIN 1 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

- a. Siswa, yaitu dapat mengetahui seberapa besar kemampuan pemahaman konsep matematika yang dimilikinya dalam pembelajaran matematika.

- b. Guru, yaitu dapat mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika yang dimiliki oleh siswa.
- c. Lembaga (sekolah), yaitu dapat meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika pada mata pelajaran matematika.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terkait dengan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sudah banyak dilakukan, penelitian relevan dalam penelitian ini berasal dari:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

1.	Nama Peneliti	Lely Lailatus Syarifah.
	Judul	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II.
	Hasil	Terdapat 3 mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 50, terdapat 2 mahasiswa yang mendapat nilai antara 51 dan 60, terdapat 7 mahasiswa yang mendapat nilai antara 61 dan 70, dan terdapat 4 mahasiswa yang mendapat nilai 81 ke atas. Adapun nilai sempurna diraih 3 mahasiswa pada soal pertama, 3 mahasiswa pada nomor soal kedua, 6 mahasiswa pada nomor soal ketiga, 13 mahasiswa pada nomor soal keempat, dan 16

		mahasiswa pada nomor soal kelima. ¹⁴
	Tempat	Universitas Muhammadiyah Tangerang.
	Waktu penelitian	2017.
	Mata kuliah	Pembelajaran Matematika SMA II.
2.	Nama Peneliti	Ayu Putri Fajar, Kodirun, Suhar dan La Arapu.
	Judul	Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kediri.
	Hasil	Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa dengan kategori tinggi sebanyak 3%, kategori sedang sebanyak 10%, dan kategori rendah sebanyak 87%. ¹⁵
	Tempat	SMP Negeri 17 Kediri.
	Waktu penelitian	2018.
	Mata pelajaran	Matematika.
3.	Nama Peneliti	Abdul Karim dan Arfatin Nurrahmah.
	Judul	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Bilangan.
	Hasil	Dalam penelitian ini sebagian besar mahasiswa belum dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan terutama kemampuan pemahaman matematisnya dalam mengerjakan soal teori bilangan sehingga cenderung menyerah dalam mengerjakan soal ketika mengalami kesulitan.

¹⁴ Lely Lailatus, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II", *JPPM* Vol. 10 No.2, 2017, 57

¹⁵ Ayu Putri Fajar dkk, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9 No. 2, 2018, 229

		Sebanyak 77% dari sampel penelitian belum paham cara mengerjakan soal dan 23% sampel sudah mengerti cara menyelesaikan namun masih beberapa yang kurang tepat dalam langkah penyelesaiannya. ¹⁶
	Tempat	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
	Waktu penelitian	2018.
	Mata pelajaran	Teori bilangan.
4.	Nama Peneliti	W. Eggy Yufentya, Yenita Roza dan Maimunah.
	Judul	Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP pada materi lingkaran.
	Hasil	Hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa siswa berkemampuan tinggi telah memiliki pemahaman konsep yang baik sebab telah mencapai lebih dari 50% untuk setiap indikator. Sementara untuk siswa berkemampuan sedang dan rendah, memiliki pemahaman konsep yang kurang baik sebab hasil yang diperoleh kurang dari 50% untuk masing-masing indikator. ¹⁷
	Tempat	SMP Negeri 20 Pekanbaru.
	Waktu penelitian	2019.
	Mata pelajaran	Matematika materi lingkaran.
5.	Nama Peneliti	Ena Suhena Praja, Lena Kurniasih dan Farhan Ferdiansyah.

¹⁶ Abdul Karim dan Arfatin Nurrahmah, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Bilangan", Jurnal Analisa, Vol. 4 No. 1, 2018, 24

¹⁷ W. Eggy Yufentya, Yenita Roza dan Maimuna, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Lingkaran", Jurnal Matematika, Vol. 02 No. 03, 2019, 197

Judul	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMK Kelas XI pada Materi Vector Selama Pandemi Covid-19.
Hasil	Hasil yang diperoleh adalah siswa yang berkemampuan tinggi memiliki kemampuan pemahaman matematis tinggi dengan persentase 90%, sedangkan siswa berkemampuan sedang memiliki kemampuan pemahaman matematis sedang dengan persentase 56,7%. Dengan kata lain, siswa yang berkemampuan tinggi memiliki kemampuan pemahaman matematis tinggi sedangkan siswa berkemampuan sedang memiliki kemampuan pemahaman matematis sedang. ¹⁸
Tempat	SMK di kota Cirebon.
Waktu penelitian	2020.
Mata pelajaran	Matematika.

Dari penelitian relevan di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada tempat penelitiannya, waktu pelaksanaan penelitiannya dan materi, sedangkan persamaannya adalah kelima penelitian relevan tersebut membahas tentang kemampuan pemahaman konsep matematika. Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi FPB dan KPK Siswa

¹⁸ Ena Suhena, Setyani dkk, “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMK Kelas XI Pada Materi Vektor Selama Pandemi Covid-19”, Jurnal Teorema Vol. 6 No. 1, 2021, 12

Kelas IV MIN 1 Metro” sudah pernah ada yang melakukan penelitian sejenis tetapi berbeda dengan yang akan diteliti dengan judul yang sama di IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

1. Pengertian Pemahaman

Istilah pemahaman berasal dari akar kata paham, yang menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar.¹⁹ Adapun istilah pemahaman ini sendiri diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Pemahaman (*understanding*) adalah kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik, dan sebagainya.²⁰ Menurut Hewson dan Thorley “pemahaman merupakan konsepsi yang bisa dicerna atau dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik mengerti apa yang dimaksudkan, mampu menemukan cara untuk mengungkapkan konsepsi tersebut, serta dapat mengeksplorasi kemungkinan yang terkait”.²¹

Pemahaman adalah tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 213

²⁰ *Ibid*, hal. 215

²¹ Lely Lailatus Syarifah, *op.cit*, 60

kasus lain.²² Menurut Mastie dan Johson “pemahaman terjadi ketika orang mampu mengenali, menjelaskan dan menginterpretasikan suatu masalah”.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah penguasaan suatu ilmu atau teori yang mampu mengaplikasikan suatu ilmu atau teori tersebut dengan memberikan contoh lain selain contoh yang telah diberikan atau menerapkannya pada contoh yang lain.

2. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman matematis diterjemahkan dari istilah *mathematical understanding* merupakan kemampuan matematis yang sangat penting dan harus dimiliki siswa dalam belajar matematika.²⁴ Susanto menyatakan “kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengerti konsep yang diajarkan guru.”²⁵ Suherman mengemukakan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu menggunakan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.²⁶ Lebih lanjut lagi Bloom mengatakan pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap

²² Ahmad Yasir dkk, 28 *Cara Senang Belajar Matematika*, op.cit, 390

²³ *Ibid*, 61

²⁴ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematis Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 4

²⁵ Suraji, Maimunah dan Sebatia Saragih, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV”, *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 4 No. 1 2018, 10

²⁶ Budi Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti dan Oom Komalasari, “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar”, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 4 No. 2, 2018, 34

pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.²⁷

Kemampuan pemahaman konsep matematika penting dikembangkan agar siswa dapat memecahkan masalah dalam kehidupan nyata dengan mengaplikasikan ilmu matematika yang dipahaminya. Dengan demikian, siswa akan tanggap dalam menghadapi setiap perubahan dalam kehidupannya. Kemampuan pemahaman matematika dapat memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat mengerti akan konsep materi pembelajaran itu sendiri.

Kemampuan pemahaman matematika akan mendukung terhadap pengembangan kemampuan matematis lainnya, seperti komunikasi, representasi, pemecahan masalah, koneksi, berpikir kritis, serta kemampuan matematis lainnya. Artinya adalah jika seseorang memiliki kemampuan pemahaman matematika yang optimal, maka kemampuan matematika lainnya juga bisa dikembangkan dan dikuasi dengan baik.²⁸

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika adalah suatu kemampuan penguasaan materi dan kemampuan siswa dalam memahami, menyerap,

²⁷ Dedy Hamdani, "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu", Jurnal Exacta, VO. X No. 1, 2012, 82

²⁸ Abdul Karim dan Arfatin Nurrahmah, *op.cit*, 25

menguasai, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran matematika.

3. Jenis-jenis Pemahaman Matematis

Dilihat dari segi jenisnya, ada tiga macam pemahaman matematis, yaitu:

- a. Pengubahan (*translation*); digunakan untuk menyampaikan informasi dengan bahasa dan bentuk yang lain dan menyangkut pemberian makna dari suatu informasi yang bervariasi.
- b. Pemberian arti (*interpretation*); digunakan untuk menafsirkan maksud dari bacaan, tidak hanya dengan kata-kata dan frasa, tetapi juga mencakup pemahaman suatu informasi dari sebuah ide.
- c. Pembuatan ekstrapolasi (*extrapolation*); mencakup estimasi dan prediksi yang didasarkan pada sebuah pemikiran, gambaran dari suatu informasi, juga mencakup pembuatan kesimpulan.²⁹

Selain itu Skemp membedakan pemahaman konsep matematika menjadi dua jenis, yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman relasional:

- a. Pemahaman instrumental merupakan kemampuan pemahaman di mana siswa hanya tahu dan hapal suatu rumus dan dapat menggunakannya dalam menyelesaikan soal secara algoritmik saja. Pada tahap ini, siswa belum atau tidak bisa menerapkan rumus tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.
- b. Pemahaman relasional merupakan kemampuan pemahaman di mana siswa tidak hanya sekedar tahu dan hapal suatu rumus, tetapi dia juga dapat menerapkan rumus tersebut untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi yang lain.³⁰

4. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 216

³⁰ Siti Ruqoyyah, Sukma Murni dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*, op.cit, 7

Menurut Kenneth D. Moore, indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
- f. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.³¹

Menurut Jihad dan Haris indikator kemampuan pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu.
- b. Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- c. Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.³²

Indikator yang digunakan peneliti bahwa siswa dapat dikatakan paham terhadap konsep matematika dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.
- b. Membuat contoh dan noncontoh penyangkal.

³¹ Hanik Hamdiyah, "Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Metode Role Playing", 2018, 20

³² Lely Lailatus Syarifah, *op.cit* , 64

- c. Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.³³

Adapun contoh yang peneliti gunakan dari masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan

Kemampuan siswa untuk mendefinisikan sebuah konsep dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Contoh: Apa hubungan dari bilangan 10 dengan 1, 2, 5, 10?

Penyelesaian: 1, 2, 5, dan 10 merupakan faktor dari bilangan 10.

- b. Membuat contoh dan noncontoh penyangkal

Kemampuan siswa menyelesaikan soal dalam menentukan apakah soal yang diberikan benar atau salah.

Contoh: Ani memiliki 3 buah jenis permen yang berbeda. Ada 10 permen warna kuning, 12 permen warna hijau dan 16 permen warna biru. Setiap kantong berisi tiga jenis permen yang berbeda, sehingga jumlah kantong maksimal yang dimiliki Ani adalah 5. Tentukan benar atau salah bahwa kantong yang dimiliki Ani ada 5!

Penyelesaian:

Diketahui : Permen warna kuning = 10

Permen warna hijau = 12

³³ Ahmad Susanto, *op.cit*, 215

Permen warna biru = 16

Ditanya : Tentukan benar atau salah bahwa permen yang dimiliki Ani ada 5?

Penyelesaian :

$$10 = 2 \times 5$$

$$12 = 2^2 \times 3$$

$$16 = 2^4$$

$$\text{FPB} = 2$$

Jadi kantong yang dimiliki Ani adalah 2, bukan 5.

- c. Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol

Kemampuan siswa memahami suatu konsep untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan model.

Contoh: Disuatu tempat terdapat tiga buah lampu. Lampu merah menyala tiap 15 menit, lampu kuning tiap 21 menit dan lampu hijau tiap 20 menit. Jika lampu menyala bersamaan pukul 06.00, kapan ketiga lampu akan menyala secara bersamaan lagi? Buatlah jawaban dengan menggunakan pohon faktor!

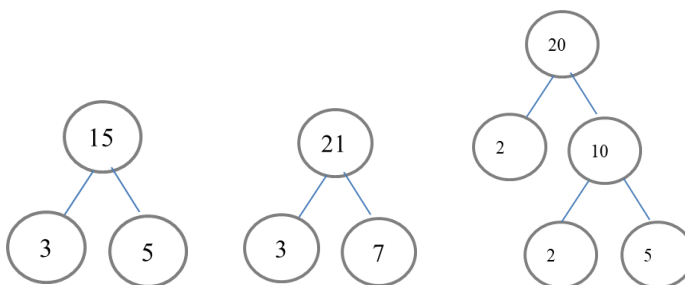
Diketahui : Lampu merah menyala tiap 15 menit

Lampu kuning menyala tiap 21 menit

Lampu hijau menyala tiap 20 menit

Ditanya : Jika lampu menyala secara bersamaan pukul 06.00,
 kapan ketiga lampu akan menyala bersama lagi?

Penyelesaian :



$$15 = 3 \times 5$$

$$21 = 3 \times 7$$

$$20 = 2^2 \times 5$$

$$\text{KPK} = 2^2 \times 3 \times 5 \times 7 = 420 \text{ menit}$$

$$\frac{420 \text{ menit}}{60 \text{ menit}} = 7 \text{ jam}, \text{ sehingga } 06.00 + 7 \text{ jam} = 13.00$$

Jadi, ketiga lampu akan menyala secara bersama lagi pada
 pukul 13.00

B. Matematika

1. Pengertian Matematika

Kata matematika diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Selain itu kata *mathematike* memiliki kesamaan dengan kata lainnya yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar/berpikir.³⁴ Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan

³⁴ Isro'atun, dkk, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*, (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2020), 1

cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁵

Rey berpendapat bahwa “Matematika adalah telaah tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola berpikir, suatu seni, suatu bahasa, dan suatu alat”.³⁶ Menurut Wanti matematika merupakan proses bernalar, pembenukan karakter dan pola berfikir, pembentukan sikap objektif, jujur, sistematis, kritis dan kreatif serta sebagai ilmu penunjang dalam pengambilan suatu kesimpulan.³⁷

Berdasarkan pendapat di atas bahwa matematika adalah ilmu tentang logika atau pola pikir mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya sehingga dapat membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 pada poin ke-1 menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah memahami konsep, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan penalaran untuk generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep-

³⁵ Topic Offirstson, *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 1

³⁶ Nur Rahmah, “Hakikat Pendidikan Matematika”, *al-Khawarizmi*, Vol. 2 2013, hal 3

³⁷ Abdul Karim dan Arfatin Nurrahmah, *op.cit*, 25

konsep matematika dalam pemecahan masalah matematika.³⁸ Dari poin tersebut jelas bahwa salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan pemahaman konsep matematika. Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat memahami konsep karena akan membantu siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan tujuan pembelajaran matematika di SD, yaitu :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah;
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh;
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³⁹

3. Materi Matematika

a. Faktor Bilangan

Faktor bilangan merupakan bilangan yang dapat membagi habis bilangan tertentu. Misalnya:

Berapakah faktor bilangan dari 8?

³⁸ Ratni Purwasih, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis dan *Self Confidence* Siswa MTS di Kota Cimahi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing", *Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung*, Vol. 9 No. 1, 2015, 16

³⁹ Isro'atun, dkk, *op.cit.*, 16

8	
1	8
2	4

Maka faktor bilangan dari 8 adalah 1, 2, 4, dan 8.

b. Faktor Persekutuan

Faktor persekutuan merupakan faktor yang sama dari dua bilangan atau lebih. Untuk menentukan faktor persekutuan dari 2 bilangan atau lebih tersebut kita bisa mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Carilah faktor bilangan dari masing-masing bilangan tersebut.

Misalnya:

Faktor dari 8 adalah 1, 2, 4, 8.

Faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12.

- 2) Carilah bilangan yang sama dari kedua faktor bilangan tersebut.

Misalnya:

Faktor dari 8 adalah **1, 2, 4, 8**.

Faktor dari 12 adalah **1, 2, 3, 4, 6, 12**.

Maka faktor persekutuan dari 8 dan 12 adalah 1, 2, dan 4.

c. Faktor Prima

Faktor prima merupakan faktor dari suatu bilangan yang merupakan bilangan prima. Sedangkan bilangan prima yaitu bilangan yang hanya memiliki 2 faktor yakni bilangan itu sendiri dan juga 1. Sebagai contoh:

- 1) Faktor prima dari 8 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12.

Dari faktor bilangan di atas yang berupa bilangan prima adalah 2.

Maka faktor prima dari 8 adalah 2.

2) Faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12.

Dari faktor bilangan di atas yang berupa bilangan prima adalah 2 dan 3. Maka faktor prima dari 12 adalah 2 dan 3.

d. Faktorisasi Prima

Faktorisasi prima merupakan bentuk perkalian dari faktor prima suatu bilangan. Misalnya:

Berapa faktorisasi prima dari 8?

$$2 \frac{8}{2}$$

$$2 \frac{4}{2}$$

$$2 \frac{2}{2}$$

1

Maka akan didapat bahwa $8 = 2 \times 2 \times 2$ atau 2^3 .

e. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari beberapa bilangan merupakan bilangan bulat positif terbesar yang bisa membagi habis 2, 3 atau seterusnya dari bilangan itu. Misalnya:

Berapa FPB dari 8 dan 12?

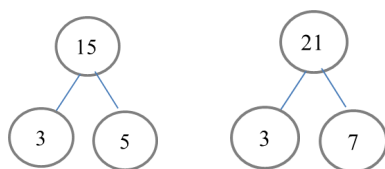
Faktor dari 8 adalah 1, 2, 4, 8.

Faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12.

Faktor persekutuan dari 8 dan 12 adalah 1, 2, dan 4. Maka FPB dari 8 dan 12, kita ambil bilangan terbesar adalah 4.

Selain itu dapat juga menentukan FPB dengan pohon faktor yang terbilang cukup mudah. Misalnya:

Carilah FPB dari 15 dan 21 menggunakan pohon faktor!



Dari pohon faktor di atas maka didapatkan:

Faktorisasi prima dari 15 adalah 3×5

Faktorisasi prima dari 21 adalah 3×7

Jadi FPB dari 15 dan 21 adalah 3.

f. Kelipatan Bilangan

Kelipatan merupakan hasil perkalian suatu bilangan dengan bilangan asli yang lainnya. Misalnya:

Kelipatan dari 3 adalah 3, 6, 9, 12, 15 ... dst.

Kelipatan dari 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20 ... dst.

g. Kelipatan Persekutuan Bilangan

Kelipatan persekutuan bilangan merupakan hasil kelipatan yang sama dari berbagai bilangan. Misalnya:

Kelipatan dari 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28 ... dst.

Kelipatan dari 6 adalah 6, 12, 18, 24, 30, 36 ... dst.

Maka kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 yaitu 12, 24 dan seterusnya.

h. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) merupakan kelipatan persekutuan suatu bilangan yang nilainya terkecil. Perhatikan contoh berikut:

Carilah KPK dari 6 dan 8!

Kelipatan dari 6 adalah 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 52 ... dst.

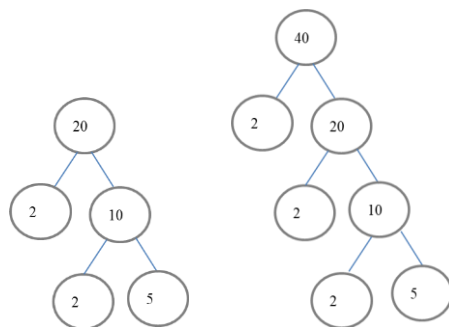
Kelipatan dari 8 adalah 8, 16, 24, 32, 40, 48, 56, 64, 72... dst.

Kelipatan persekutuan antara 6 dan 8 adalah 24, 48 ... dst.

Maka untuk menentukan KPK kita mengambil bilangan terkecil dari kelipatan persekutuan tersebut adalah 24.

Selain itu kita dapat menggunakan pohon faktor dalam mencari soal KPK. Misalnya:

Carilah KPK dari 20 dan 40 dengan menggunakan pohon faktor!



Faktorisasi dari 20 adalah $2 \times 2 \times 5$ atau $2^2 \times 5$

Faktorisasi dari 40 adalah $2 \times 2 \times 2 \times 5$ atau $2^3 \times 5$

Kalikan faktor primanya $2^3 \times 5 = 40$

Jadi KPK dari 20 dan 40 adalah 40.

i. Soal Cerita FPB dan KPK

Banyak permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan menggunakan KPK atau FPB.

Contoh:

- 1) Dua siswa sedang berlari di suatu lintasan berbentuk lingkaran. Siswa pertama dapat menyelesaikan 1 putaran dalam waktu 50 detik, sedangkan siswa kedua dapat menyelesaikan 1 putaran dalam waktu 60 detik. Mereka mulai berlari dari titik start di waktu yang sama. Pada detik ke berapa kedua siswa tersebut bertemu kembali di titik start untuk yang kedua kalinya?

Penyelesaian:

Soal cerita ini dapat diselesaikan dengan menggunakan KPK.

Kelipatan dari 50 = 50, 100, 150, 200, 250, 300,

Kelipatan dari 60 = 60, 120, 180, 240, 300, 360,

KPK dari 50 dan 60 adalah 300.

Jadi, kedua siswa tersebut bertemu untuk yang kedua kalinya di titik start pada detik ke – 300.

- 2) Terdapat dua tali berbeda panjang yang akan dipotong menjadi beberapa bagian sama panjang. Panjang tali pertama 8 m dan tali kedua 12 m. berapa ukuran potongan tali terpanjang yang dapat diperoleh dari kedua tali tersebut?

Penyelesaian:

Soal cerita ini dapat diselesaikan dengan menggunakan FPB.

Faktor dari 8 = 1, 2, 4, dan 8.

Faktor dari 12 = 1, 2, 3, 4, 6, dan 12.

FPB dari 8 dan 12 adalah 4.

Jadi, ukuran terpanjang setiap potongan tali adalah 4 m.

4. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian pada Materi FPB dan KPK

a. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Indikator

- 3.6.5 Menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan FPB dan KPK.
- 4.6.5 Menggunakan FPB dan KPK dalam menyelesaikan suatu masalah nyata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰ Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV A MIN 1 Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan aturan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, dimana peneliti ingin mengungkapkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika.⁴¹ Dengan menggunakan penelitian deksriptif pada penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV A di MIN 1 Metro.

B. Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak

⁴⁰ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28

⁴¹ Lely, *op.cit*, 65

acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal.⁴² Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MIN 1 yang berjumlah 33 dengan siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV MIN 1 Metro pada materi KPK dan FPB. Adapun tes yang digunakan adalah bentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Dari tes yang dilakukan akan diselidiki terkait kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan indikator kemampuan konsep matematika.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pendukung di samping tes untuk memperoleh gambaran dalam menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Adapun siswa yang diwawancarai adalah siswa yang dipilih secara acak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Proses ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh mengenai kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 212

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu suatu teknik pengumpulam data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.⁴³ Dalam teknik triangulasi terdapat tiga cara dalam menjamin keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kredibilitas data dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.
3. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁴

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, dimana menggunakannya dengan cara tes, wawancara serta dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola,

⁴³ Sugiyono, *Metode Peneltian Manajemen*, 397

⁴⁴ *Ibid*, 441

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵ Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban siswa terhadap tes pemahaman konsep matematika, kemudian dianalisis dengan cara menghitung jumlah skor siswa dan jumlah skor total. Pedoman penskoran penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Skor	Kriteria
4	Dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
3	Dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
2	Dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
1	Menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
0	Tidak ada jawaban.

Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 53

- a. Menghitung nilai kemampuan pemahaman konsep matematika individu siswa dengan menggunakan rumus⁴⁶

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- b. Menghitung rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika siswa⁴⁷

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- c. Menentukan Penilaian Acuan Patokan (PAP) untuk menggabungkan data perolehan nilai kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. PAP pada penelitian ini adalah sebagai berikut⁴⁸:

Tabel 3.2 Kategori Subjek Penelitian

No	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	Kategori Kemampuan
1	$0 \leq x < 65$	Rendah
2	$65 \leq x < 79$	Sedang
3	$80 \leq x \leq 100$	Tinggi

b. Wawancara Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Wawancara pada penelitian ini bersifat terstruktur untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematika siswa setelah melakukan tes. Dengan wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Hal-hal yang

⁴⁶ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hal.103

⁴⁷ Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 176

⁴⁸ Khairuddin Alfath Dan Fajar Fauzi Raharjo, "Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (PAN) Dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP)", *Jurnal Komunikasi Dan Penelitian Islam*, Vol. 8 No.1, 2019, 25

dilakukan pada saat melakukan penyusunan pedoman wawancara adalah sebagai berikut

1) Pemilihan Subjek Untuk Wawancara

Dalam penelitian ini akan dipilih 9 siswa pada subjek penelitian. Pemilihan subjek wawancara tersebut berdasarkan pembagian kelompok tinggi, sedang dan rendah. Pada penelitian ini subjek untuk wawancara yang dipilih yaitu tiga siswa dari kelompok tinggi, tiga siswa dari kelompok sedang dan tiga siswa dari kelompok rendah.

2) Penyusunan Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun berdasarkan aspek yang diamati dalam kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Indikator ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun pedoman wawancara agar penelitian ini berlangsung secara terarah dan data yang diinginkan tercapai.

c. Data Hasil Wawancara

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yakni wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu :

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁴⁹

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah penemuan. Berarti mereduksi data yang didapatkan adalah menyaring data hasil wawancara sehingga data yang didapatkan adalah benar-benar yang dibutuhkan. Kegiatan merangkum melalui wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Semua jawaban atau ucapan yang dikatakan siswa direkam dengan menggunakan alat perekam.
- b) Hasil rekaman diputar beberapa kali agar apa yang diungkapkan bisa dipahami dengan jelas, kemudian diketik menggunakan bahasa yang baik dan benar.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah

⁴⁹ Sugiyono, *op.cit*, 247

dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁰ Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti agar dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang akan diteliti.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵¹ Hasil dari penelitian ini berbentuk soal tes mengenai soal yang mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih belum jelas. Setelah dilakukan wawancara dengan melakukan penyaringan data, maka kesimpulan yang didapat akan benar-benar jelas dan lebih terperinci.

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil MIN 1 Metro

a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Metro

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Metro ini adalah didirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh Residen Daerah Lampung dengan nama sekolah rakyat Islam (SRI), dengan Kepala Sekolah Bapak Prawiro Sumarto.

Mulai tanggal 01 Januari 1949 Madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat Agresi Belanda II tahun 1949. kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 01 September 1949 madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapat persetujuan dari atasan (Pemerintah).

Dengan terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Karesidenan Lampung No. 39/4 tanggal 09 Januari 1950, Madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan Polres Metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitkannya SK Menteri Agama No. 2/1959, sejak bulan Januari 1959 Sekolah Rendah Islam (SRI) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) tanggal 02 Februari 1959 (SK berlaku surut).

Karena jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, maka antara guru dan orang tua murid mengadakan musyawarah dan

terbentuk Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG) dan akhirnya pada tahun 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60 m x 32 m (sekarang TK Perwida).

Pada tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku Kepala Madrasah dimutasi ke Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 01 Nopember 1962 ditunjuk Bapak Abdul Rozak Rais sebagai wakil Kepala Madrasah menjabat Kepala Madrasah untuk mengisi kekosongan.

Akhirnya terbit SK Menteri Agama No. 104 tahun 1962 tanggal 24 Desember 1962 Sekolah Rendah Islam Negeri berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan kelas 7 tahun. Dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6.

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Metro

a. Visi Sekolah

Terwujudnya MIN 1 Metro yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Penanaman pemahaman dan pengamalan nilai- nilai keagamaan.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menerapkan sistem ramah lingkungan.
- 4) Melestarikan budaya lingkungan yang unggul yang diterapkan melalui informasi pembelajaran.
- 5) Mewujudkan budaya yang tidak mencemari lingkungan yang dipadukan dengan materi pembelajaran.
- 6) Melibatkan seluruh warga madrasah untuk peduli lingkungan dengan tidak merusak dan menjaga kondisi lingkungan yang asri agar tercipta madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.

- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
- 5) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Penelitian yang dilakukan adalah dengan memberikan soal tes kemampuan pemahaman konsep matematika pada subjek penelitian. Pemberian tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa. Soal tes berupa uraian dengan jumlah soal lima butir diikuti oleh 33 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi FPB dan KPK.

Setelah diperoleh data hasil tes siswa pada materi FPB dan KPK. Selanjutnya dilakukan pengolahan data hasil tes siswa yang dilakukan pada subjek penelitian di kelas IV A. Dari pengolahan data diperoleh skor terendah, skor tertinggi dan skor rata-rata. Berikut ini disajikan data analisis deskriptif dan data hasil tes pada kelas IV A :

Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Ukuran Data	Subjek Penelitian
Rata-rata	65
Skor Tertinggi	20
Skor Terendah	0
Jumlah Siswa	33

Catatan: skor ideal tes adalah 20

Untuk melihat pemusatan data, hasil tes direduksi dengan tiga kategori seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Klasifikasi Penentuan Kelompok Tinggi, Sedang dan Rendah

Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	Kategori Kemampuan	Persentase
$0 \leq x < 65$	Rendah	43%
$65 \leq x < 79$	Sedang	33%
$80 \leq x \leq 100$	Tinggi	24%

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yaitu sebesar 65. Pada tes kemampuan pemahaman konsep matematika terdapat skor tertinggi 20 dan skor terendah 0 dari skor ideal 20. Berdasarkan tabel 4.2 juga terlihat 43% siswa yang berada pada kemampuan pemahaman konsep matematika kategori rendah, 33% siswa berada pada kemampuan pemahaman konsep matematika kategori sedang dan 24% siswa berada pada kemampuan pemahaman konsep matematika kategori tinggi.

2. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Indikator

a. Mendefinisikan Konsep Secara Verbal dan Tulisan

Berdasarkan hasil tes yang diberikan, diperoleh data yang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa dalam mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Klasifikasi Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep
Matematika

Tingkat Kemampuan Siswa	Rata-rata	Skor	Deskripsi
Tinggi	4	4	8 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
		3	0 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		2	0 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		1	0 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
		0	0 siswa tidak ada jawaban.
Sedang	3,27	4	8 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
		3	3 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		2	0 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		1	0 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.

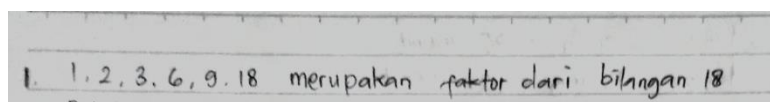
		0	0 siswa tidak ada jawaban
Rendah	2,57	4	6 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
		3	1 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		2	4 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		1	1 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
		0	2 siswa tidak ada jawaban.

Kemampuan pemahaman pemahaman konsep matematika dengan indikator mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan pada tingkat kemampuan siswa kategori tinggi memiliki rata-rata skor 4 dengan 4 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas. Pada tingkat kemampuan siswa kategori sedang memiliki rata-rata skor 3,27 dengan 8 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas dan 3 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar. Pada tingkat kemampuan siswa kategori rendah memiliki rata-rata skor

2,57 dengan 6 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas, 1 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar, 4 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar, 1 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan 2 siswa tidak ada jawaban.

Berikut cuplikan wawancara siswa yang menyelesaikan soal indikator mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan berdasarkan kategori tinggi, sedang dan rendah.

1) Kategori Tinggi



Gambar 4.1

Jawaban Responden NS Untuk Soal Mendefinisikan Konsep Secara Verbal Dan Tulisan Pada Kategori Tinggi.

Responden NS⁵²

Peneliti : “Coba diperhatikan nomor 1, sudah paham atau belum?”

Siswa : “(Membaca soal) paham kak.”

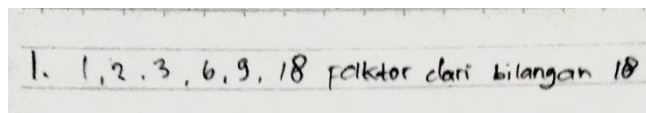
Peneliti : “Dari soal itu, apa yang kamu pahami?”

⁵² Nadin Syafitri, *wawancara Hasil Tes*, (Metro, 11 Oktober 2021)

Siswa : “Jadi 18 itu faktornya 1, 2, 3, 6, 9, 18.”
 Peneliti : “Sulit gak ngerjain soal nomor 1?”
 Siswa : “Enggak kak masih mudah ini.”

Berdasarkan jawaban di atas terlihat bahwa siswa tersebut memahami maksud soal dengan baik, ini terbukti dari siswa tersebut mampu menjawab apa yang ditanyakan dari soal. Ia juga mampu memberikan jawaban menggunakan bahasa sendiri dan mampu memberikan alasan untuk jawabannya. Hal ini berarti siswa sudah mampu untuk memenuhi indikator mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.

2) Kategori Sedang



Gambar 4.2

Jawaban Responden ADA Untuk Soal Mendefinisikan Konsep Secara Verbal Dan Tulisan Pada Kategori Sedang.

Responden ASR⁵³

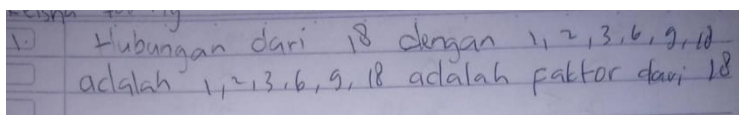
Peneliti : “Coba diperhatikan nomor 1, sudah paham atau belum?”
 Siswa : “Sudah paham kak.”
 Peneliti : “Apa yang kamu pahami dari soal itu?”
 Siswa : “18 itu ya faktornya 1, 2, 3, 6, sama 9.”
 Peneliti : “Coba diliat lagi soalnya yang bener.”
 Siswa : “(membaca soal) Eh iya 1, 2, 3, 6, 9 sama 18 kak.”
 Peneliti : “Jadi 1, 2, 3, 6, 9 sama 18 itu faktor dari 18

⁵³ Aulia Safa Ramadhani, *Wawancara Hasil Tes*, (Metro, 11 Oktober 2021)

ya.”
 Siswa : “Iya kak”
 Peneliti : “Sulit gak ngerjain soal nomor 1?”
 Siswa : “Enggak kak, udah paham.”

Berdasarkan jawaban siswa di atas terlihat bahwa siswa tersebut memahami maksud soal namun belum sepenuhnya. Ia memberikan jawaban namun terlihat ragu dalam mengutarakannya, sehingga jawaban yang ia utarakan ada yang tidak disebutkan.

3) Kategori Rendah



Gambar 4.3

Jawaban Responden KF Untuk Soal Mendefinisikan Konsep Secara Verbal Dan Tulisan Pada Kategori Rendah.

Responden KF⁵⁴

Peneliti : “Coba diperhatikan nomor 1, sudah paham atau belum?”
 Siswa : “Sudah kak.”
 Peneliti : “Coba diliat apa jawaban kamu.”
 Siswa : “Hubungan dari 18 dengan 1, 2, 3, 6, 9, 18 adalah 1, 2, 3, 6, 9, 18 adalah faktor dari 18.”
 Peneliti : “Jadi apa jawabannya?”
 Siswa : “(membaca soal) Faktornya kak”
 Peneliti : “Sulit gak ngerjainnya?”
 Siswa : “Lumayan kak.”

Berdasarkan jawaban di atas terlihat bahwa siswa dapat menjawab dengan benar namun terlihat tidak yakin

⁵⁴ Keisha Fanny, *Wawancara Hasil Tes*, (Metro, 11 Oktober 2021)

dengan apa yang diucapkan. Hal ini menandakan bahwa siswa tersebut belum mampu untuk memenuhi indikator mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.

b. Membuat Contoh Dan Noncontoh Penyangkal

Berdasarkan hasil tes yang diberikan, diperoleh data yang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa dalam membuat contoh dan noncontoh penyangkal disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Klasifikasi Indikator Membuat Contoh Dan Noncontoh Penyangkal

Tingkat Kemampuan Siswa	Rata-rata	Skor	Deskripsi
Tinggi	7,375	4	6 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
		3	1 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		2	2 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		1	0 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
		0	0 siswa tidak ada jawaban.
Sedang	6,09	4	3 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep

			matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
		3	7 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		2	1 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		1	0 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
		0	0 siswa tidak ada jawaban
Rendah	2,71	4	0 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
		3	0 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		2	6 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		1	5 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
		0	3 siswa tidak ada jawaban.

Kemampuan pemahaman pemahaman konsep matematika dengan indikator membuat contoh dan noncontoh penyangkal pada tingkat kemampuan siswa kategori tinggi memiliki rata-rata skor 7,375 dengan 6 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan

tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas, 1 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan 2 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar. Pada tingkat kemampuan siswa kategori sedang memiliki rata-rata skor 6,09 dengan 3 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas, 7 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan 1 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar. Pada tingkat kemampuan siswa kategori rendah memiliki rata-rata skor 2,71 dengan 6 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar, 5 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan 3 siswa tidak ada jawaban.

Berikut cuplikan wawancara siswa yang menyelesaikan soal indikator membuat contoh dan noncontoh penyangkal berdasarkan kategori tinggi, sedang dan rendah.

1) Kategori Tinggi

2. Diketahui : Permen warna Merah 21, Permen warna hijau 70, dan Permen warna biru 49

Ditanya : Jumlah kantong maksimal yang dimiliki Budi ada 10, Tentukan benar atau salah,

Jawab :

$21 = 3 \times 7$ $49 = 7 \times 7$ $70 = 2 \times 5 \times 7$

$21 = 3 \times 7$ FPB dari 21, 49, 70 adalah 7 Jadi.
 $49 = 7 \times 7$ Jumlah kantong yang dibutuhkan adalah:
 $70 = 2 \times 5 \times 7$ 7, bukan 10

Gambar 4.4

Jawaban Responden ANB Untuk Soal Membuat Contoh Dan Noncontoh Penyangkal Pada Kategori Tinggi.

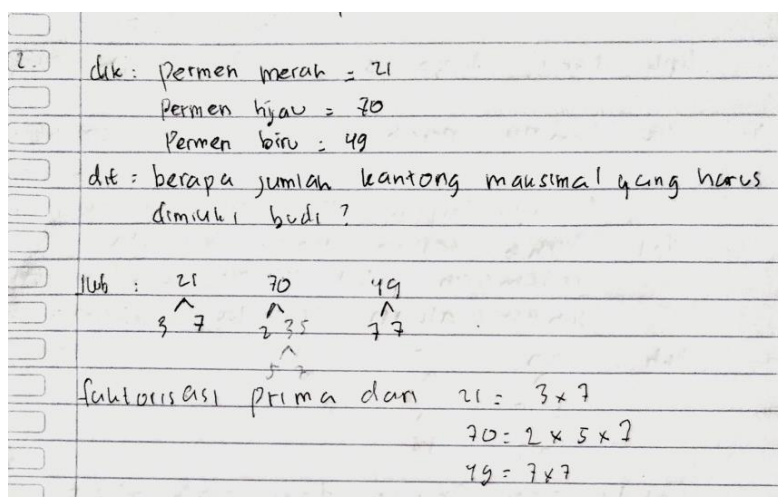
Responden ANB⁵⁵

- Peneliti : “Coba diperhatikan nomor 2, benar atau salah jawabannya?”
- Siswa : “Benar kak.”
- Peneliti : “Gimana caranya kok bisa kamu jawab ini ada 7 buah kantong yang dibutuhkan, bukan 10?”
- Siswa : “Iya jadi dicari dulu FPBnya dari tiap warna permen ini, terus nanti ketemu jawabannya.”
- Peneliti : “Kenapa kok pake FPB nyari jawabannya?”
- Siswa : “(membaca soal) Soalnya tiga jenis permen ini dimasukin ke dalam kantong sama banyak, jadi pakai FPB nyarinya.”
- Peneliti : “Jadi kesimpulannya gimana?”
- Siswa : “Jadi jumlah kantong yang dibutuhkan adalah 7, bukan 10.”
- Peneliti : “Iya bener. Bikin kesimpulan setiap ngerjain soal itu penting gak menurutmu?”
- Siswa : “Iya penting kak, biar jelas jawabannya.”

⁵⁵ Aqilla Nasuha Bilqis, Wawancara Hasil Tes, (Metro, 11 Oktober 2021)

Berdasarkan jawaban di atas terlihat bahwa siswa sudah memahami soal dimana ia dapat membuktikan jawaban dari soal adalah salah sehingga ia mampu memberikan jawaban yang benar. Hal ini berarti siswa mampu memenuhi indikator membuat contoh dan noncontoh penyangkal.

2) Kategori Sedang



Gambar 4.5

Jawaban Responden SNA Untuk Soal Membuat Contoh Dan Noncontoh Penyangkal Pada Kategori Sedang.

Responden SNA⁵⁶

Peneliti : "Coba diperhatikan nomor 2, benar atau salah jawabannya?"

Siswa : "Benar kak."

Peneliti : "Coba dijelaskan gimana caranya?"

Siswa : "Jadi dicari pake pohon faktor terus pake FPB."

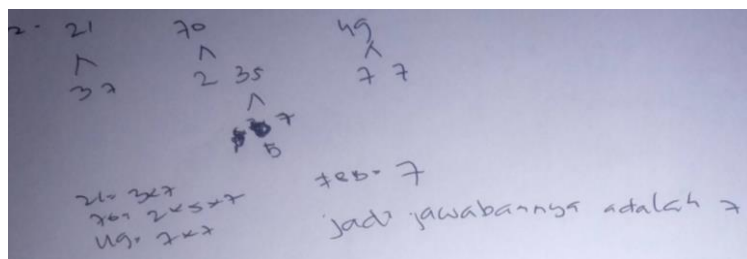
Peneliti : "Terus jawabannya berapa?"

⁵⁶ Sabrina Nazha Azzahra, *Wawancara Hasil Tes*, (Metro, 11 Oktober 2021)

- Siswa : “Eh iya kak belum ditulis jawabannya, belum selesai.”
- Peneliti : “Nah iya belum selesai ini. Terus menurut kamu setiap jawaban itu perlu kesimpulan gak?”
- Siswa : “Gak tau kak, kayanya perlu.”

Berdasarkan jawaban di atas siswa dapat menjawab soal belum selesai sehingga siswa belum mampu dalam menjawab soal secara benar. Hal ini membuktikan bahwa siswa belum mampu memenuhi indikator membuat contoh dan noncontoh penyangkal.

3) Kategori Rendah



Gambar 4.6

Jawaban Responden KEP Untuk Soal Membuat Contoh Dan Noncontoh Penyangkal Pada Kategori Rendah.

Responden KEP⁵⁷

- Peneliti : “Coba diperhatikan nomor 2 itu apa yang ditanya?”
- Siswa : “Berapa jumlah kantong maksimal yang harus dimiliki Budi?”
- Peneliti : “Coba dilihat apa jawaban kamu sudah benar apa belum?”
- Siswa : “(membaca soal) Iya benar kak.”
- Peneliti : “Dijelasin coba gimana caranya?”
- Siswa : “Pake pohon faktor terus pake FPB kak.”
- Peneliti : “Terus itu kamu ditulis apa enggak kesimpulannya?”

⁵⁷ Keysha Erlita Putri, Wawancara Hasil Tes, (Metro, 11 Oktober 2021)

- Siswa : “Kesimpulan ini bukan kak?”
 Peneliti : “Harusnya lebih jelas lagi, sesuai dengan soalnya.”
 Siswa : “Oh iya kak.”

Berdasarkan jawaban di atas siswa belum bisa memahami soal dimana ia hanya menjawab soal seadanya. Ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak dapat menyelesaikan secara lengkap untuk soal nomor dua.

c. Mempresentasikan Suatu Konsep Dengan Model, Diagram, Dan Simbol

Berdasarkan hasil tes yang diberikan, diperoleh data yang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa dalam membuat contoh dan noncontoh penyangkal disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Klasifikasi Indikator Mempresentasikan Suatu Konsep Dengan Model, Diagram, Dan Simbol

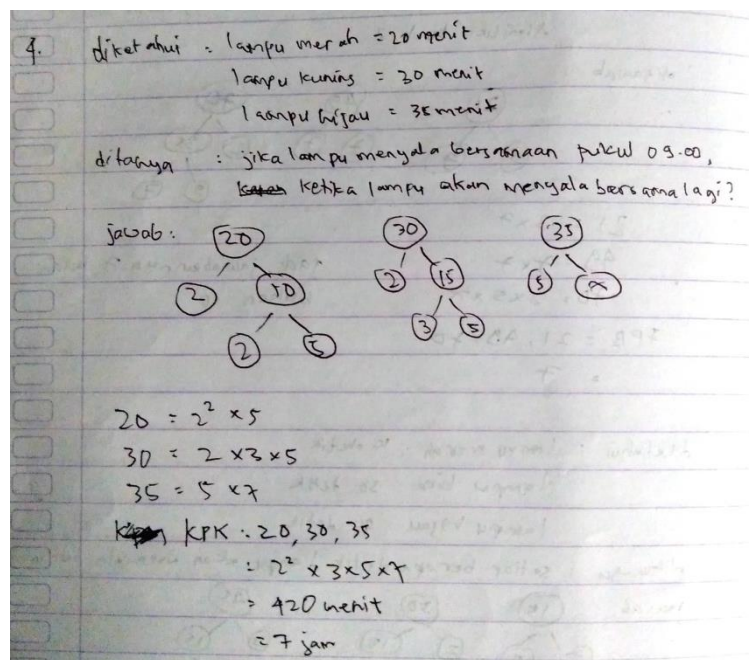
Tingkat Kemampuan Siswa	Rata-rata	Skor	Deskripsi
Tinggi	6	4	2 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
		3	5 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		2	1 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab

			dengan benar.
		1	0 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
		0	0 siswa tidak ada jawaban.
Sedang	6,09	4	0 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
		3	1 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		2	9 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		1	1 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
		0	0 siswa tidak ada jawaban
Rendah	2,71	4	0 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
		3	0 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		2	2 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
		1	4 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
		0	8 siswa tidak ada jawaban.

Kemampuan pemahaman pemahaman konsep matematika dengan indikator membuat contoh dan noncontoh penyangkal pada tingkat kemampuan siswa kategori tinggi memiliki rata-rata skor 6 dengan 2 siswa dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas, 5 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan 1 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar. Pada tingkat kemampuan siswa kategori sedang memiliki rata-rata skor 6,09 dengan 1 siswa dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar, 9 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan 1 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika. Pada tingkat kemampuan siswa kategori rendah memiliki rata-rata skor 2,71 dengan 2 siswa dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar, 4 siswa menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan 8 siswa tidak ada jawaban.

Berikut cuplikan wawancara siswa yang menyelesaikan soal indikator mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

1) Kategori Tinggi



Gambar 4.7

**Jawaban Responden MFA Untuk Soal
 Mempresentasikan Suatu Konsep Dengan Model,
 Diagram, Dan Simbol Pada Kategori Tinggi.**

Responden MFA⁵⁸

Peneliti : “Coba dilihat nomer 4 sudah benar apa belum jawabanmu?”

Siswa : “Sudah kak.”

Peneliti : “Yakin?”

Siswa : “Iya kan ditanya lampu menyala bersamaan, maka akan menyala bersama lagi (memperhatikan soal) oh iya kak harusnya ditambah sama 7 jam ini jawabannya jadi pukul 16.00.”

⁵⁸ Muhammad Fadhilah Akbar, *Wawancara Hasil Tes*, (Metro, 11 Oktober 2021)

- Peneliti : “Nah kenapa gak diselesaiin nulisnya?”
 Siswa : “Lupa kak, dikit lagi harusnya ini.”
 Peneliti : “Sulit gak ngerjain pake pohon faktor?”
 Siswa : “Enggak kak, malah enak pake pohon faktor.”

Berdasarkan jawaban di atas ketika di wawancara siswa dapat menjawab dengan benar namun dalam menuliskan jawaban ia tahu jika kurang lengkap, sehingga siswa bisa dikatakan bahwa ia mampu dalam indikator mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.

2) Kategori Sedang

The image shows a student's handwritten work on lined paper. At the top, the numbers 20, 30, and 35 are written. Below them, the prime factorizations are shown: $20 = 2 \times 2 \times 5$, $30 = 2 \times 3 \times 5$, and $35 = 5 \times 7$. The Least Common Multiple (KPK) is calculated as $2 \times 2 \times 3 \times 5 \times 7 = 420$. The final sentence reads "Jadi jawabannya 420".

Gambar 4.8

**Jawaban Responden MAAD Untuk Soal
 Mempresentasikan Suatu Konsep Dengan Model,
 Diagram, Dan Simbol Pada Kategori Sedang.**

Responden MAAD⁵⁹

- Peneliti : “Coba diperhatikan jawabanmu sudah benar atau belum?”
 Siswa : “Sudah kak.”
 Peneliti : “Coba diliat apa jawaban kamu.”
 Siswa : “Belum selesai kak.”
 Peneliti : “Kenapa kok belum?”
 Siswa : “Buru-buru kak jadi gak selesai ngerjainnya.”
 Peneliti : “Terus gimana coba ngerjainnya ini seharusnya pake FPB atau KPK?”
 Siswa : “KPK kayanya, iya bukan kak?”
 Peneliti : “Terus abis itu gimana?”
 Siswa : “Gak tau lagi kak.”

Berdasarkan jawaban di atas siswa hanya mengerjakan dengan jawaban seadanya, saat wawancara pun ia menjawab dengan ragu sehingga dapat dikatakan bahwa ia belum bisa memenuhi indikator mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.

3) Kategori Rendah

The image shows a handwritten prime factorization tree for the number 24. The tree starts with 24 at the top, which branches into 2 and 12. The 12 further branches into 2 and 6, and the 6 branches into 2 and 3. To the right of the tree, the equation $24 = 2 \times 24 \times 25 \times 27$ is written.

Gambar 4.9

**Jawaban Responden SEM Untuk Soal
 Mempresentasikan Suatu Konsep Dengan Model,
 Diagram, Dan Simbol Pada Kategori Rendah.**

⁵⁹ Muhammad Abid Adz Dzaki, *Wawancara Hasil Tes*, (Metro, 11 Oktober 2021)

Responden SEM⁶⁰

Peneliti : “Coba dilihat nomer 4 jawabanmu itu benar apa salah?”

Siswa : “Gak tau kak, aku gak paham.”

Peneliti : “FPB KPK belum paham?”

Siswa : “(geleng kepala) susah kak.”

Berdasarkan jawaban di atas siswa belum memahami soal. Ia hanya dapat memberikan jawaban berdasarkan yang hanya ia tahu saja. Hal ini berarti siswa tersebut tidak mampu untuk memenuhi indikator mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah peneliti berpendapat bahwa siswa yang berkemampuan tinggi mampu menyelesaikan soal yang diberikan, siswa yang berkemampuan sedang mampu menyelesaikan soal tetapi ada jawaban dari siswa yang kurang tepat, dan siswa yang berkemampuan rendah tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan tepat. Hal tersebut terlihat dari hasil jawaban siswa dan hasil wawancara peneliti dengan siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa memiliki rata-rata yaitu 65. Subjek penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu

⁶⁰ Syafira Endyra Mawasti, *Wawancara Hasil Tes*, (Metro, 11 Oktober 2021)

kategori rendah, sedang dan tinggi. Untuk kategori tinggi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa memiliki persentase 24% sedangkan untuk kategori sedang kemampuan pemahaman konsep matematika siswa memiliki persentase 33% dan untuk kategori rendah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa memiliki persentase 43%.

Pertama untuk kategori tinggi, siswa yang menjawab dengan kategori ini yaitu sebanyak 8 orang dari 33 siswa dengan persentase 24%. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa disini memiliki kemampuan yang baik, dimana siswa mampu menguasai tiga indikator yang peneliti gunakan saat penelitian. Diantaranya yaitu mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan, membuat contoh dan noncontoh penyangkal serta mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.

Kedua untuk kategori sedang, siswa yang menjawab dengan kategori ini yaitu sebanyak 11 orang dari 33 siswa dengan persentase 33%. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa disini memiliki kemampuan yang sedang, dimana siswa hanya mampu menguasai 1-2 indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang peneliti gunakan saat penelitian. Siswa hanya mampu mengerjakan 3 soal dari 5 soal, namun untuk soal yang lain siswa mengalami sedikit kesalahan sehingga membuat hasilnya menjadi kurang maksimal. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ayu Putri Fajar bahwa siswa sebenarnya bisa menjelaskan tetapi tidak memperhatikan tiap kata dari soal yang diberikan, siswa juga dapat dapat

memberikan contoh dari SPLDV namun terlihat ragu-ragu dalam menyelesaikan soal.⁶¹

Ketiga untuk kategori rendah, siswa yang menjawab dengan kategori ini yaitu sebanyak 14 orang dari 33 siswa dengan persentase 43%. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa disini memiliki kemampuan yang rendah dimana siswa hanya menguasai 3 soal dari 5 soal, namun ketika diwawancarai siswa mengatakan dengan ragu sehingga siswa tidak yakin dengan apa yang ditulis pada lembar jawaban tersebut. Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Yuni Kartika bahwa 12 siswa memiliki nilai rendah dikarenakan siswa kurang mampu menjelaskan atau menuangkan kembali konsep yang mereka dapatkan dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis sehingga siswa kurang akan kemampuan pemahaman konsep.⁶²

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan bahwa secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV A MIN 1 Metro dapat dikategorikan rendah dimana siswa yang berkategori rendah sebanyak 14 orang dari 33 siswa dengan persentase 43% yang mana siswa masih belum bisa menguasai indikator kemampuan pemahaman konsep matematika secara keseluruhan. Ini sesuai dengan pendapat Hutagalung bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih tergolong rendah, hal ini disebabkan karena

⁶¹ Ayu Putri Fajar dkk, *op.cit*, hal. 235

⁶² Yuni Kartika, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2 No. 4, 2018, hal. 783

kebanyakan siswa belum mampu menyelesaikan tes dengan baik.⁶³ Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Novitasari bahwa siswa yang hanya datang, duduk, dengar, catat dan hafal di kelas tanpa memahami konsep suatu materi matematika mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya dikarenakan siswa tidak memahami soal akan tetapi hanya terbiasa menghafal soal saja sehingga pada akhirnya perolehan nilai yang didapat tergolong rendah.⁶⁴

⁶³ Ruminda Hutagalung, *op.cit* hal. 71

⁶⁴ Dian Novitasari, *op.cit*.hal. 16

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan konsep matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV di MIN 1 Metro dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi, yang mana untuk kategori tinggi didapatkan 8 siswa dengan rata-rata 24% untuk kategori sedang terdapat 11 siswa dengan rata-rata 33% dan kategori rendah terdapat 14 siswa dengan rata-rata 43%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep matematika siswa tergolong kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh, dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang masih berada pada kategori rendah dan sedang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan melakukan latihan soal-soal guna mendapatkan nilai yang lebih baik.
2. Bagi sekolah dan guru, data penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Selain itu diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan guna penelitian selanjutnya berdasarkan dari temuan yang telah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, 2017.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Ahmad Yasir, dkk. *28 Cara Senang Belajar Matematika*. Magelang : Pustaka Rumah C1nta, 2020.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode penelitian Kulaititatif*. Sukabumi : CV Jejak, 2018.
- Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Febri Endra. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Heris Hendriana, dkk. *Hard Skills dan Soft Skills Matematis Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Isro'atun, dkk. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Sumedang : UPI Sumedang Press, 2020.
- Nuria Juwita, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Inkuiri Pada Siswa SMP", *Skripsi*. 2019.
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta CV, 2015.
- Topic Offirstson. *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.
- Abdul Karim dan Arfatin Nurrahmah. “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Bilangan”. *Jurnal Analisa* Vol. 4 No. 1, 2018.
- Agung Minto Wahyu dan Mochammad Sa'id. “Sebuah Analisis Psikologi Sosial”. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2020.
- Angga Murizal, Yarman dan Yerizon. “Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1, 2012.
- Ayu Kammawati, dkk. “Perubahan Produktivitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19”. *Jambura Economic Education Journal*, 2021.
- Ayu Putri Fajar, dkk. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9 No. 2, 2018.
- Budi Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti dan Oom Komalasari. “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar”. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 4 No. 2, 2018.
- Dedy Hamdani. “Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu”. *Jurnal Exacta*, VO. X No. 1, 2012.

- Dian Novitasari. “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2 No.2, 2016.
- Ena Suhena, Setyani dkk. “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMK Kelas XI Pada Materi Vektor Selama Pandemi Covid-19”. *Jurnal Teorema*, Vol. 6 No. 1, 2021.
- Hanik Hamdiyah. “Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Metode Role Playing”, 2018.
- Ida Nursaadah dan Risma Amelia. “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Segitiga dan Segiempat”. *Jurnal Numeracy*, Vol. 5 No.1, 2018.
- Khairuddin Alfath Dan Fajar Fauzi Raharjo. “Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (PAN) Dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP)”. *Jurnal Komunikasi Dan Penelitian Islam*, Vol. 8 No.1, 2019.
- Lely Lailatus. “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II”. *JPPM* Vol. 10 No.2, 2017.
- Novita Puspita Ayu, Ponco Sujatmiko dan Getut Pramesti. “Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Faktorisasi Suku Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Faktor Intelektual Siswa Pada Kelas VIII B SMP N 8 Surakarta”. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPPM)*, Vol. 3 No. 1 2019.
- Nur Kamariah, Bambang Hudiono dan Ahmad Yani. “Pemahaman Konseptual Matematis Siswa Pada Materi Kubus Di Kelas IX SMPS Bumi Khatulistiwa”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 3 No. 1 2014.

- Nur Rahmah. "Hakikat Pendidikan Matematika". Al-Khawarizmi, Vol. 2, 2013.
- Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)". Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 8 No. 3, 2020.
- Rifqi Hidayat. "Analisis Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konseo Matematis Siswa MTS Lewat Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika". Jurnal, Vol.9 No.1, 2016.
- Ruminda Hutagalung. "Peningkaan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran *Guided Discovery* Berbasis Budaya Toba Di SMP Negeri 1 Tukka". Jurnal MES, Vol. 2 No. 2, 2017.
- Suraji, Maimunah dan Sebatta Saragih. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV". Suska Journal of Mathematics Education, Vol. 4 No. 1, 2018.
- W. Eggy Yufentya, Yenita Roza dan Maimunah. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Lingkaran". Jurnal Matematika, Vol. 02 No. 03 2019.
- Yuni Kartika. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar". Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 2 No. 4, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1

OUTLINE

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1 METRO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika
 - 1. Pengertian Pemahaman
 - 2. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika
 - 3. Jenis-jenis Pemahaman Matematis
 - 4. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

B. Matematika

1. Pengertian Matematika
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD
3. Materi FPB dan KPK
4. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian pada Materi FPB dan KPK

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes
2. Wawancara
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil MIN 1 Metro
2. Keadaan Guru di MIN 1 Metro

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
2. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2021
Penulis,

LISA INDRIANI
NPM. 1701050020

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 006

Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 2

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A. TES

Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

- Materi : FPB dan KPK
- Kompetensi Dasar : 1. Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sukar
Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.	Menentukan penyelesaian masalah FPB dan KPK.	1	✓		
Membuat contoh	Menentukan	2, 3		✓	

dan noncontoh penyangkal.	penyelesaian masalah yang berkaitan dengan FPB dan KPK.				
Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.	Menggunakan FPB dan KPK dalam menyelesaikan suatu masalah.	4, 5			✓
Jumlah		5	1	2	2

Lampiran 3

Soal Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Materi Pokok : FPB dan KPK

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Jelaskan apa hubungan bilangan 18 dengan 1, 2, 3, 6, 9, 18!
2. Budi memiliki tiga jenis permen. Ada 21 permen warna merah, 70 permen warna hijau, dan 49 permen warna biru. Permen-permen tersebut akan dimasukkan ke dalam kantong, setiap kantong berisi ketiga jenis permen sama banyak. Sehingga jumlah kantong maksimal yang harus dimiliki Budi untuk memasukkan permen adalah 10. Tentukan apakah benar bahwa jumlah kantong yang harus dimiliki adalah 10, berikan alasannya!
3. Di sebuah halaman gedung terdapat lampu merah yang menyala setiap 15 detik, lampu biru menyala setiap 30 detik, dan lampu hijau yang menyala setiap 45 detik. Jika awalnya semua lampu dinyalakan bersamaan, maka setiap 90 detik lampu akan menyala bersamaan. Berikan alasan apakah benar atau salah bahwa lampu akan menyala setiap 90 detik!
4. Disuatu tempat hiburan terdapat tiga buah lampu. Lampu merah menyala tiap 20 menit, lampu kuning menyala tiap 30 menit, dan lampu hijau menyala tiap 35 menit. Jika ketika lampu menyala secara bersamaan pukul 09.00, kapan ketiga lampu akan menyala bersama lagi? Buatlah jawaban dalam bentuk pohon faktor!
5. Terdapat 3 kentongan masing-masing terletak di satu pos ronda dalam satu kampung. Kentongan pertama dipukul setiap 15 menit, kentongan kedua dipukul setiap 20 menit, dan kentongan ketiga dipukul setiap 45 menit. Jika kentongan

dipukul bersamaan pukul 18.00, pukul berapa lagi kentongan dipukul bersama?
Buatlah jawaban dalam bentuk pohon faktor!

Lampiran 4

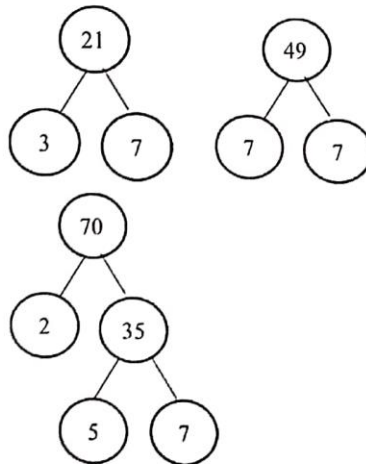
Kunci Jawaban!

- i. Hubungan dari 18 dengan 1, 2, 3, 6, 9, 18 adalah 1, 2, 3, 6, 9, 18 merupakan faktor dari 18.

2. Diketahui : Permen warna merah = 21
Permen warna hijau = 70
Permen warna biru = 49

Ditanya : Berapa jumlah kantong maksimal yang harus dimiliki Budi?

Jawab : Terdapat kata "jumlah kantong maksimal" sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan FPB.



Faktorisasi prima dari 21 = 3 x 7

Faktorisasi prima dari 49 = 7 x 7

Faktorisasi prima dari 70 = 2 x 5 x 7

FPB dari 21, 49 dan 70 = 7

Jadi, kantong yang harus dimiliki Budi maksimal berjumlah 7 buah, bukan 10 buah.

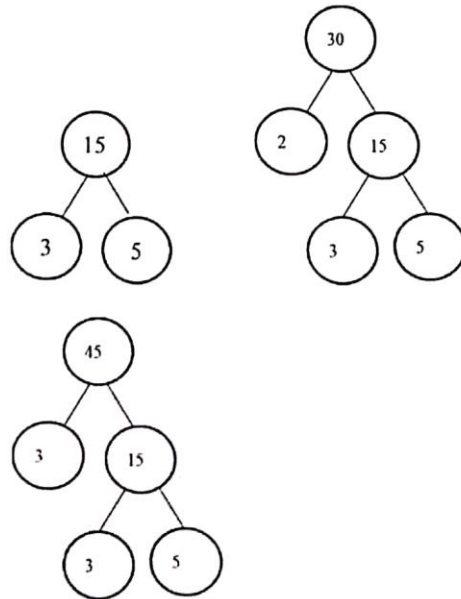
3. Diketahui : Lampu merah menyala setiap 15 detik

Lampu biru menyala setiap 30 detik

Lampu hijau menyala setiap 45 detik

Ditanya : Setiap berapa detik lampu akan menyala bersamaan?

Jawab :



Faktorisasi prima dari $15 = 3 \times 5$

Faktorisasi prima dari $30 = 2 \times 3 \times 5$

Faktorisasi prima dari $45 = 3^2 \times 5$

KPK dari 15, 30 dan 45 adalah $2 \times 3^2 \times 5 = 90$

Jadi benar bahwa ketiga lampu akan menyala bersama setiap 90 detik.

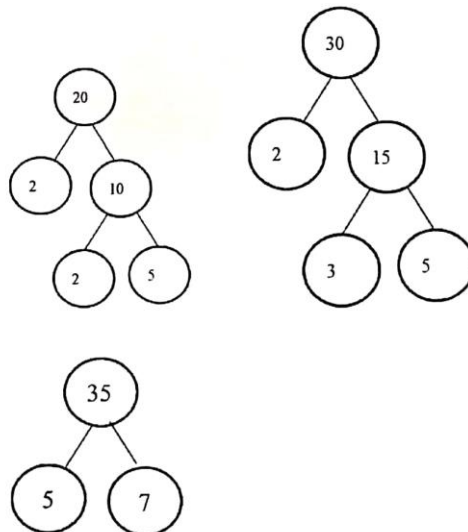
4. Diketahui : Lampu merah menyala tiap 20 menit

Lampu kuning menyala tiap 30 menit

Lampu hijau menyala tiap 35 menit

Ditanya : Jika ketiga lampu menyala bersamaan pukul 09.00, kapan ketiga lampu akan menyala bersama lagi?

Jawab :



Faktorisasi prima dari 20 = $2^2 \times 5$

Faktorisasi prima dari 30 = $2 \times 3 \times 5$

Faktorisasi prima dari 35 = 5×7

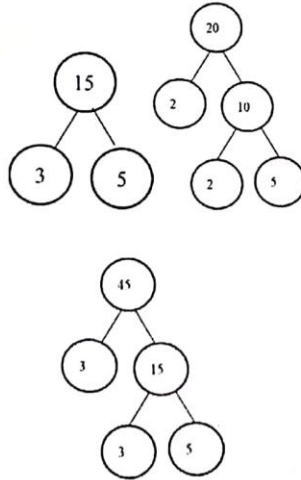
KPK dari 20, 30 dan 35 adalah $2^2 \times 3 \times 5 \times 7 = 420$ menit = 7 jam

Jadi, lampu akan menyala bersama kembali pukul $09.00 + 7 = 16.00$

5. Diketahui : Kentongan pertama = 15 menit
Kentongan kedua = 20 menit
Kentongan ketiga = 45 menit

Ditanya : Jika kentongan dipukul bersamaan pukul 18.00, pukul berapa lagi kentongan dipukul bersama?

Jawab :



Faktorisasi prima dari 15 = 3×5

Faktorisasi prima dari 20 = $2^2 \times 5$

Faktorisasi prima dari 45 = $3^2 \times 5$

KPK dari 15, 20 dan 45 adalah $2^2 \times 3^2 \times 5 = 180$ menit = 3 jam

Jadi, kentongan dipukul bersama lagi pukul $18.00 + 3 = 21.00$

Lampiran 5

**Pedoman Penskoran Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep
Matematika**

Skor	Kriteria
4	Dapat menjawab semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar dan jelas.
3	Dapat menjawab hampir semua aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
2	Dapat menjawab hanya sebagian aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dan dijawab dengan benar.
1	Menjawab tidak sesuai dengan aspek pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika.
0	Tidak ada jawaban.

B. WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada sampel siswa kelas IV A di MIN 1 Metro dengan maksud untuk mengetahui tentang kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di MIN 1 Metro. Informasi yang diberikan berguna bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep pada pembelajaran matematika materi FPB dan KPK.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara untuk kepentingan penelitian.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin untuk direkam maupun divideo.
- c. Penutup, yakni dengan mengucapkan salam dan terima kasih.
- d. Waktu pelaksanaan sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematika siswa materi FPB dan KPK siswa kelas IV A di MIN 1 Metro.

4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pemahaman Konsep Matematika

Sekolah : MIN 1 Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

No.	Indikator	Butir Soal
1.	Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.	1, 2
2.	Membuat contoh dan noncontoh penyangkal.	3, 4, 6, 7
3.	Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.	5

Lampiran 7

Pedoman Wawancara Untuk Siswa Kelas IV A di MIN 1 Metro

Identitas informan

Hari/Tanggal :
Nama :
Usia :
Waktu :

1. Apakah adik dapat memahami apa yang diketahui dari soal tersebut?
2. Apakah adik kesulitan dalam menentukan dan menuliskan dari apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut?
3. Bagaimana cara adik untuk menyelesaikan soal tersebut?
4. Dalam mengerjakan soal, apakah adik memberi alasan disetiap langkah dalam menyelesaikan soal?
5. Apakah adik merasa kesulitan saat menyelesaikan soal dalam bentuk pohon faktor?
6. Setelah mengerjakan soal, apakah adik membuat kesimpulan?
7. Apakah menurut adik penting membuat kesimpulan dalam mengerjakan soal?

Lampiran 8

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi Data MIN 1 Metro

No.	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah, visi dan misi		
2.	Denah lokasi		
3.	Jumlah guru, staff, dan siswa		
4.	Perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas IV		
5.	Evaluasi pembelajaran berupa penilaian, foto bukti pembelajaran dan sebagainya		
6.	Soal-soal yang digunakan untuk menget		

Metro, Juni 2021

Penulis,



LISA INDRIANI
NPM. 1701050020

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 006

Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 9

Lembar Validasi Soal Tes

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : FPB dan KPK
Kelas/Semester : IV/I
Penulis : Lisa Indriani
Validator : Shela Maulita, S.Pd

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi table validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi Isi
 - 1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercemin dalam indicator kemampuan pemahaman matematika.
 - 2) Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - 3) Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasan dan Penulisan Soal
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 2) Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - 3) Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.

2. Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V: Valid	SDF: Sangat dapat dipahami	TR: Dapat digunakan tanpa revisi
CV: Cukup Valid	DF: Dapat dipahami	RK: Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV: Kurang Valid	KDF: Kurang dapat dipahami	RB: Dapat digunakan dengan revisi besar
TV: Tidak Valid	TDF: Tidak dapat dipahami	PK: Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian Terhadap Validasi Isi, Bahasa dan Penulisan Soal serta Rekomendasi

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓					✓			✓			
3.	✓				✓				✓			
4.	✓					✓			✓			
5.	✓				✓				✓			

C. Komentar Dan Saran Perbaikan

soal dapat digunakan untuk menguji pemahaman
konsep matematika materi FPB dan KPK
silahkan dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Metro,
Asisten
Kaw
Maulita



The stamp is circular with the text "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN" at the top and "REPUBLIK INDONESIA" at the bottom. In the center is the Garuda Pancasila emblem. The text "BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN" is written around the inner circle. Handwritten signatures and names are present over the stamp.

Lampiran 10

Perhitungan Uji Validasi

No	Siswa	Nomor Soal					Jumlah
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	
1	NS	4	4	4	4	4	20
2	Aditya	4	4	4	4	3	19
3	FWB	4	4	4	3	2	17
4	ANB	4	4	4	3	3	18
5	FANA	4	4	3	3	3	17
6	ASR	4	2	4	3	3	16
7	AWA	4	3	3	3	3	16
8	NAP	4	4	4	2	2	16
9	ADA	4	4	3	2	2	15
10	MLA	3	3	3	3	3	15
11	MA	4	4	3	2	2	15
12	MFN	4	3	3	2	2	14
13	SNA	4	4	3	2	1	14
14	MFA	4	3	3	2	2	14
15	MAZ	3	3	3	2	2	13
16	AM	4	2	3	2	2	13
17	FRR	3	3	3	2	2	13
18	MAAD	4	3	2	2	2	13
19	GRD	4	3	3	1	2	13
20	HAR	4	2	2	2	2	12
21	KF	4	2	2	2	2	12
22	MGSA	3	2	2	1	2	10

23	QJS	4	2	2	1	1	10
24	KEP	4	2	2	1	1	10
25	IRK	4	2	2	0	1	9
26	MDZ	4	1	1	1	1	8
27	DIK	2	1	2	0	0	5
28	FM	2	1	2	0	0	5
29	MA	2	1	2	0	0	5
30	MPB	2	1	1	0	0	4
31	KAAP	0	0	1	0	0	1
32	SEM	1	0	0	0	0	1
33	NSA	0	0	0	0	0	0
	Σ	109	81	83	55	55	
	r hitung	0,84	0,931	0,915	0,928	0,924	
	r tabel	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	
	Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 11

DAFTAR NILAI TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA KELAS IV A MIN 1 METRO

No	Siswa	Nomor Soal					Nilai Akhir	Persentase Rata-rata Kemampuan Konsep Matematika
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	ADA	4	4	3	2	2	75	65
2	Aditya	4	4	4	4	3	95	
3	AM	3	3	3	2	2	65	
4	ANB	4	4	4	3	3	90	
5	ASR	4	2	4	3	3	80	
6	AWA	4	3	3	3	3	80	
7	DIK	2	1	2	0	0	25	
8	FANA	4	4	3	3	3	85	
9	FM	2	1	2	0	0	25	
10	FRR	3	3	3	3	3	75	
11	FWB	4	4	4	3	2	85	
12	GRD	4	3	3	2	2	70	
13	HAR	4	2	2	2	2	60	
14	IRK	4	2	2	0	1	45	
15	KAAP	0	0	1	0	0	5	
16	KEP	4	2	2	1	1	50	
17	KF	4	3	2	2	2	65	
18	MA	4	3	3	1	2	65	
19	MA	2	1	2	0	0	25	
20	MAAD	3	3	3	2	2	65	
21	MAZ	4	2	3	2	2	65	
22	MDZ	4	1	1	1	1	40	
23	MFA	4	4	3	2	2	75	
24	MFN	4	4	3	2	1	70	
25	MGSA	3	2	2	1	2	50	
26	MLA	4	2	2	2	2	60	
27	MPB	2	1	1	0	0	20	
28	NAP	4	4	4	2	2	80	
29	NS	4	4	4	4	4	100	
30	NSA	0	0	0	0	0	0	

31	QJS	4	2	2	1	1	50
32	SEM	1	0	0	0	0	5
33	SNA	4	3	3	2	2	70

Lampiran 12

Skor Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kategori Rendah

No	Nama Siswa	Soal					Nilai Akhir
		Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan	Membuat contoh dan noncontoh penyangkal		Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.		
			1	2	3	4	
1	HAR	4	2	2	2	2	60
2	KF	4	2	2	2	2	60
3	MGSA	3	2	2	1	2	50
4	QJS	4	2	2	1	1	50
5	KEP	4	2	2	1	1	50
6	IRK	4	2	2	0	1	45
7	MDZ	4	1	1	1	1	40
8	DIK	2	1	2	0	0	25
9	FM	2	1	2	0	0	25
10	MA	2	1	2	0	0	25
11	MPB	2	1	1	0	0	20
12	KAAP	0	0	1	0	0	5
13	SEM	1	0	0	0	0	5
14	NSA	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	36	17	21	8	10	

Lampiran 13

Skor Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kategori

Sedang

No	Nama Siswa	Soal					Nilai Akhir
		Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan	Membuat contoh dan noncontoh penyangkal		Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.		
			1	2	3	4	
1	ADA	4	4	3	2	2	75
2	MLA	3	3	3	3	3	75
3	MA	4	4	3	2	2	75
4	MFN	4	3	3	2	2	70
5	SNA	4	4	3	2	1	70
6	MFA	4	3	3	2	2	70
7	MAZ	3	3	3	2	2	70
8	AM	4	2	3	2	2	65
9	FRR	3	3	3	2	2	65
10	MAAD	4	3	2	2	2	65
11	GRD	4	3	3	1	2	65
	Jumlah	41	67		44		

Lampiran 14

Skor Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kategori

Tinggi

No	Nama Siswa	Soal					Nilai Akhir
		Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan	Membuat contoh dan noncontoh penyangkal		Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.		
			1	2	3	4	
1	NS	4	4	4	4	4	100
2	Aditya	4	4	4	4	3	95
3	FWB	4	4	4	3	2	90
4	ANB	4	4	4	3	3	85
5	FANA	4	4	3	3	3	85
6	ASR	4	2	4	3	3	80
7	AWA	4	3	3	3	3	80
8	NAP	4	4	4	2	2	80
	Jumlah Skor	32	29	30	25	23	

Lampiran 15

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN MATEMATIKA
SISWA KELAS IV A MIN 1 METRO**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Aditya	80
2	Ahmad Wildan Azizi	60
3	Aliyah Maharani	65
4	Aqilla Nasuha Bilqis	65
5	Aufa Dzulkhikmatul Atiqah	70
6	Aulia Safa Ramadhani	65
7	Dimas Izza Kurniawan	85
8	Fakhri Rizqy Ramadhan	65
9	Farrabi Waya Bachadim	85
10	Fatimah Athfan Nizam Al Amin	80
11	Ferliza Meysaviana	80
12	Gladis Rahma Dani	90
13	Hilwa Aulia Ramadhani	75
14	Irham Rebatan Kholbyna	60
15	Keisha Fanny	65
16	Keysha Erlitha Putri	60
17	Kin Abdul Aziz Perwira	60
18	M Ghafiky Safrial Agung	55
19	Marvy Dwi Zuliano	70
20	Masyaa Asyifa	85
21	Melkis Permata Bierly	65
22	Muhamad Farel Novaldi	65
23	Muhammad Abid Adz Dzaki	80
24	Muhammad Al Barqi	60
25	Muhammad Asyiam Zaky	65
26	Muhammad Fadhilah Akbar	65
27	Muhammad Lutfhi Alwi	85
28	Nadin Syafitri	85
29	Nafisah Aufa Putri	65
30	Nazla Shalihah Arini	60
31	Qalesya Julika Suherman	65
32	Sabrina Nazha Azzahra	60
33	Syafira Endyra Mawasti	65
JUMLAH		2305
RATA-RATA		65

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1645/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : LISA INDRIANI
NPM : 1701050020
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI MIN 1 METRO

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 1 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1083/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Akla (Pembimbing 1)
Siti Annisah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : LISA INDRIANI
NPM : 1701050020
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 April 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisa Indriani
 NPM : 1701050020

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 1 Juli 2021	✓		See out in	
	hari sen	✓		See top	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Ninda Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Lisa Indriani
 NPM : 1701050020


Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	24/04/14	✓		Se IV - V Laporan Capaian Kajian ke Sidang Wawancara Ptk	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Acla, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lisa Indriani
NPM : 1701050020

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3	Masa / 15 Juni 2021		✓	1. ACC outline 2. Perbaiki Kisi-kisi soal sesuai catatan	
4	Senin / 21 Juni 2021		✓	ACC instrumen tes dan APD lainnya (wawancara) Gibalah lanjut ke pengambilan data penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lisa Indriani
NPM : 1701050020

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu / 24-11-2021		✓	Perbaiki sesuai saran yang diberikan	
	Kamis / 25-11-2021		✓	pahami catatan di skripsi, lalu perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Ninda Yullwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 20

21/10/2021

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3216/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LISA INDRIANI
NPM : 1701050020
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Agustus 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Lampiran 21

21/10/2021

IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3215/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3216/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 03 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **LISA INDRIANI**
NPM : 1701050020
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO**

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41358
Email: min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-249/ML.08.010.01/PP.004/10/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Yth Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : **Hj. Nina Suswati, S.Ag**
NIP : 19660427 198603 2 001
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **Lisa Indriani**
NPM : 1701050020
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP MATERI FPB DAN KPK SISWA
KELAS IV DI MIN 1 METRO

Bahwa benar-benar telah melakukan Riset di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



21 Oktober 2021

Hj. NINA SUSWATI, S.Ag
NIP. 19660427 198603 2 001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Lisa Indriani
NPM : 1701050020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA MATERI FPB DAN KPK SISWA
KELAS IV DI MIN 1 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, November 2021

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1087/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lisa Indriani
NPM : 1701050020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Nopember 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1 METRO

by Lisa Indriani 1701050020

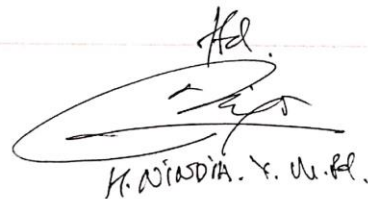
Submission date: 21-Nov-2021 11:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 1708847484

File name: LISA_INDRIANI_PGMI.docx (2.6M)

Word count: 8717

Character count: 52802



H. NIASDIA, S. Pd.

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV DI MIN 1 METRO

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	ecampus.imds.ac.id Internet Source	3%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
4	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Hd.
rijd
H. ASYIFA, M.A.

Dokumentasi Kegiatan



Foto wawancara wali kelas IV A



Foto wawancara responden siswa kelas IV A



Foto wawancara responden siswa kelas IV A



Foto wawancara responden siswa kelas IV A



Foto wawancara responden siswa kelas IV A



Foto wawancara responden siswa kelas IV A



Foto wawancara responden siswa kelas IV A



Foto wawancara responden siswa kelas IV A



Foto wawancara responden siswa kelas IV A



Foto wawancara responden siswa kelas IV A

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Lisa Indriani. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Suharmin dan Ibu Susriyani. Penulis lahir di Metro pada tanggal 18 April 1999. Penulis memulai pendidikan formalnya di TK Aisyah Bustanul Atfal selesai pada tahun 2005, setelah itu melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Metro Pusat selesai pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 4 Metro selesai pada tahun 2014, lalu melanjutkan ke jenjang atas di SMA Negeri 4 Metro dan selesai pada tahun 2017. Setelah lulus pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada tahun 2020 penulis menjabat sebagai bendahara umum SEMA I IAIN Metro Lampung.